UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (DIRECT INSTRUCTION) PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs NEGERI KARANGKENDAL KECAMATAN KAPETAKAN KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

TUTI HARYANTI NIM: 58440924

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON 2012 M/ 1433 H



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (DIRECT INSTRUCTION) PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs NEGERI KARANGKENDAL KECAMATAN KAPETAKAN **KABUPATEN CIREBON**

Oleh:

TUTI HARYANTI NIM: 58440924

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI **CIREBON** 2012 M/ 1433

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesempatan yang diberikan-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Judul dari skripsi ini adalah "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon".

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali menerima bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan yang bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam keadaan yang berbahagia ini serta dengan rasa hormat, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

- Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati
 Cirebon
- Bapak Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Bapak Nuryana, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan merangkap sebagai pembimbing I

4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd, Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan merangkap sebagai pembimbing II

- H. Abdul Hadi, M.Pd, selaku kepala sekolah MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon
- 6. Bapak Agung dan Ibu Warni selaku orang tua peneliti
- 7. Guru dan siswa di MTs Negeri Karangkendal sebagai objek penelitian
- 8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tahun akademik 2011/2012 IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah banyak membantu penulis, baik dalam bentuk semangat maupun sumbangan pikiran.
- 9. Pihak-pihak lain yang tidak sempat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, tiada kata yang paling berharga selain ucapan terima kasih, harapan dan doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih dari segala kebaikan yang telah diberikan. Dengan segala kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang mengarah kepada perbaikan untuk penulisan selanjutnya. Semoga karya tulis ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin...

Cirebon, Juli 2012

Penulis

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Pembatasan Masalah	5
3. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. HipotesisTindakan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Konsep Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)	11
Hakekat Model Pembelajaran	11
2. Pengertian Model Pembelajaran Langsung	
(Direct Instruction)	13
3. Tujuan dan Ciri-ciri Pembelajaran Langsung	
(Direct Instruction)	14
4. Prosedur dan Variasi dalam Pembelajaran Langsung	15
5. Fase-fase Pembelajaran Langsung	16
B. Konsep Pembelajaran IPS dan Hasil Belajar Siswa	19
1. Konsep Pembelajaran IPS	19
2. Konsep Hasil Belajar Siswa	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN S /ekh Nurjati Cirebon

		Halaman	
C.	Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)		
	Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	37	
D.	Sub Pokok Bahasan Ketenagakerjaan	38	
	1. Pengertian Tenagakerja, Angkatan Kerja dan Kesempatan		
	Kerja	38	
	2. Masalah Angkatan Kerjadan Tenaga Kerja Di Indonesia	40	
	3. Dampak Pengangguran	43	
	4. Peran Pemerintah dalam Mengatasi Tenaga Kerja Indonesia	43	
BAB I	II METODOLOGI PENELITIAN	45	
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	45	
B.	Kondisi Umum MTs Negeri Karangkendal	46	
C.	Langkah-langkah Penelitian Di MTs Negeri Karangkendal	51	
	1. Sumber Data	51	
	2. Metode Pelaksanaan Penelitian	51	
	3. Pelaksanaan Penelitian	52	
	4. Subjek Penelitian	53	
	5. Tekhnik Pengumpulan Data	54	
D.	Teknik Analisis Instrumen	54	
	1. Uji Validitas	54	
	2. Uji Reliabilitas	55	
	3. Analisis Butir Soal	57	
E.	Teknik Analisis Data	59	
F.	Prosedur Penelitian	61	
BAB 1	IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62	
A. Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)			
	Pada Pembelajaran IPS	62	
B.	Deskripsi Temuan Hasil Aktivitas Siswa dengan Menerapkan		
	Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) pada		

Pembelajaran IPS

80



D 0

Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

Halaman Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Langsung C. (Direct Instruction) dalam Pembelajaran IPS 81 1. Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus 81 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) 87 Pembahasan 90 D. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 93 Kesimpulan 93 Saran 95 **DAFTAR PUSTAKA** LAMPIRAN-LAMPIRAN



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Fase-fase Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)	17
Tabel 2	Tahap-tahap Perkembangan Kognitif Piegat	28
Tabel 3	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	45
Tabel 4	Data Siswa MTs Negeri Karangkendal Tahun Pelajaran	
	2011/2012	47
Tabel 5	Daftar Nama-nama Guru di MTs Negeri Karangkendal	49
Tabel 6	Lembar pengamatan (Observasi) Aktivitas Belajar Siswa	
	Siklus I	68
Tabel 7	Lembar pengamatan (Observasi) Aktivitas Belajar Siswa	
	Siklus II	74
Tabel 8	Lembar pengamatan (Observasi) Aktivitas Belajar Siswa	
	Siklus III	78
Tabel 9	Hasil Belajar Siswa Siklus I	82
Tabel 10	Hasil Belajar Siswa Siklus II	84
Tabel 11	Hasil Belajar Siswa Siklus III	86
Tabel 12	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I, II dan III	87



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Penerapan Model Pembelajaran Langsung Terhadap	
	Hasil Belajar	9
Gambar 2	Unsur-unsur Proses Mengajar	32
Gambar 3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	35
Gambar 4	Diagram Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas	52



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR DIAGRAM

Diagram		Halaman
Diagram 1	Observasi Aktivitas Siklus I	69
Diagram 2	Observasi Aktivitas Siklus II	75
Diagram 3	Observasi Aktivitas Siklus III	79
Diagram 4	Nilai Rata-rata Hasil Observasi Siklus I, II dan III	81
Diagram 5	Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siklus I, II dan III	88
Diagram 6	Ketuntasan Siswa dan Prosentase Ketuntasan Kelas	89

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

DAFTAR LAMPIRAN

J	Lampiran	l Si	labus I	Pembe	elajaran

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal Instrumen

Lampiran 4 Instrumen Tes

Lampiran 5 Uji Validitas Instrumen

Lampiran 6 Uji Reliabilitas

Lampiran 7 **Analisis Butir Soal**

Lampiran 8 Nilai Pra Tindakan

Lampiran 9 Lembar Pengamatan (Observasi) Aktivitas Belajar Siswa

Siklus I, II dan III

Lampiran 10 Nilai Tes Setiap Siklus

Lampiran 11 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Surat Bimbingan Skripsi Lampiran 13

Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 15 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



penyusunan laporan,

BABI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian pengembangan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003).

Pembelajaran hakekatnya proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik dan pada hakekatnya tujuan belajar adalah proses perubahan kepribadian meliputi kecakapan, kepandaian (Iif Khoiru sikap, kebiasaan, dan Ahmadi dan Sofan Amri,2011:1).

Bab IV pasal 19 peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik (Wina Sanjaya, 2009:131).

1

Meninjau dari peraturan pemerintah mengenai proses pembelajaran tersebut, menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diperlukan suatu prosedur yang sistematis dalam pengorganisasiannya diantaranya dalam hal penggalian pengetahuan siswa seperti diperlukannya metode atau model pembelajaran yang mampu memberikan suasana pembelajaran yang variatif atau tidak kaku.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Ali Nurakhman, 2009: 148)

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memudahkan pemahaman bagi siswa dalam memahami pelajaran, sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik (Ali Nurrohman, 2009:143).

Wina Sanjaya (2009:96) Menjelaskan bahwa keberhasilan suatu proses pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru.

Pembelajaran langsung (Direct Instruction) yang dikembangkan oleh subernam (dalam suryanti, Dkk, 2008:35), strategi pembelajaran langsung melalui berbagai pengetahuan secara aktif merupakan cara pengenalan siswa kepada materi pelajaran yang akan diajarkan. Guru dapat menggunakannya untuk menilai tingkat pengetahuan siswa sambil melakukan kegiatan pembentukan tim. Cara ini cocok pada segala ukuran kelas dengan meteri pelajaran apapun.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cir

Jadi dapat dikatakan bahwa model pembelajaran langsung memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya terkait materi yang akan disampaikan sehingga ketika guru menjelaskan materi, siswa sudah mempunyai bekal pengetahuan tentang materi tersebut. Tentunya guru harus mampu mengorganisir siswa dengan baik agar tujuan dari penerapan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) bisa tercapai sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal, khususnya bidang studi IPS.

MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didalam menyelenggarakan proses belajar mengajar, seperti halnya sekolah-sekolah pada umumnya. MTs Negeri Karangkendal ini masih juga ada permasalahan, khususnya dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil survei peneliti dengan teman sejawat pada tanggal 2 Maret 2012 yaitu melihat data nilai siswa yang di perlihatkan guru mata pelajaran IPS kelas VIII A terlihat masih belum optimal sehingga peneliti tergerak untuk observasi ke kelas pada waktu pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan peneliti guru hanya menggunakan metode ceramah dan terlihat suasana pembelajaran yang membosankan sehingga mengakibatkan siswa tidak bersemangat mengikuti proses pembelajaran, ada juga siswa yang ngobrol dengan teman sebangkunya, dan siswa terlihat pasif hanya mendengarkan penjelasan guru mengenai materi, serta ada ada juga siswa yang mengantuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Setelah peneliti diskusikan dengan guru serta teman sejawat, permasalahan di atas diduga menjadi indikasi yang menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kurang optimal dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga kurang membangkitkan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk meperbaiki hal tersebut perlu dilakukan pendekatan yang dapat memperbaiki hasil belajar siswa, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) yang diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran langsung (Direct Instruction) pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon ?"

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan ruang lingkupnya adalah strategi belajar mengajar (SBM).

b. Pendekatakan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik, pengalaman yang terjadi di lapangan.

c. Jenis Penelitian

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yaitu Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajarn langsung (Direct Instruction) pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon

2. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti terlebih dahulu dirumuskan ruang lingkupnya agar memiliki sasaran penelitian yang jelas. Hal ini untuk menghindari sasaran penelitian yang meluas. Untuk itu diperlukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang diteliti adalah:

- Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran langsung (Direct Instruction) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII A MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon semester genap tahun pelajaran 2011/2012.
- Materi atau pokok bahasan yang diambil untuk penelitian adalah permasalahan ketenagakerjaan.
- Model pengajaran langsung (Direct Instruction) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran langsung yang dirancang untuk mengenalkan siswa terhadap mata pelajaran guna membangun minat, menimbulkan rasa ingin tahu dan merangsang siswa berfikir tentang materi pokok tentang permasalahn ketenagakerjaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

 d. Hasil belajar siswa adalah hasil tes setelah proses pembelajaran pada setiap siklus.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka didapat masalah penelitian (*Reseach Problem*) sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri Karangkendal?
- b. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri Karangkendal?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri Karangkendal ?

C. Tujuan Penelitian

Berorientasi dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran langsung (Direct Instruction) pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri Karangkendal.
- b. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung (Direct Instruction) pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri Karangkendal.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung (Direct Instruction) pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri Karangkendal.

D. Manfaat Penelitian

Menyimak uraian pada tujuan penelitian tersebut di atas, dan dengan tercapainya tujuan tersebut dapat dipetik manfaat penelitian, yaitu:

- Bagi guru ; sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran IPS pada sekolah menengah pertama serta dapat mengembangkan kemampuan penggunaan guru tentang model pembelajaran langsung (Direct Instruction) pada bidang studi IPS
- Bagi Siswa ; memudahkan siswa dalam menerima pelajaran yang di berikan oleh guru serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi IPS dengan menggunakan model pembelajaran langsung (Direct Instruction)
- Bagi Sekolah; Dapat dijadikan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran di sekolah khususnya pada pelajaran IPS pokok bahasan permasalahan ketenagakerjaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- Bagi Penulis ; Dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektifitas penerapan model pembelajaran langsung (Direct Instruction) terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi IPS.

E. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya pelaksanaan proses pembelajaran harus diperlukan adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan sumber belajar agar terciptanya suasana pembelajaran yang serasi. Dan belajar tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, karena belajar merupakan sesuatu keharusan untuk menjadi pribadi yang lebih utuh.

Proses belajar tidak sekedar menghafal konsep atau fakta belaka, tetapi lebih merupakan kegiatan internalisasi antar konsep guna menghasilkan pemahaman yang utuh. Agar tercapai pembelajaran bermakna, guru harus berusaha menggali dan menguasai konsep-konsep yang telah dimiliki siswa dalam memadukannya dengan pengetahuan baru. Belajar bermakna adalah proses dikaitkannya informasi baru terhadap konsep – konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang (Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amir,2011:1)

Dengan demikian proses belajar tidak menekankan pemahaman terhadap suatu konsep yang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan sebuah seni atau keterampilan dalam mengolah penyampaian informasi tentang bahan belajar yang harus dikuasai peserta didik.

Suatu kegiatan tidak bisa lepas adanya tujuan, begitu pula belajar, tujuan belajar selalu dikaitkan adanya sebuah perubahan seperti yang dijelaskan dalam salah satu buku (Iif Khoiru Akhmad dan Sofan Amir,2011:1) bahwa tujuan belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan kepribadian meliputi kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk mencapai tujuan belajar tersebut banyak komponen yang harus saling menunjang dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Adapun prosedur model pembelajaran langsung (Direct Instruction) yang dikembangkan oleh Silbernam (dalam Suryanti, dkk,2008:35) Startegi pembelajaran langsung melalui berbagai pengetahuan secara aktif merupakan cara mengenalkan siswa kepada materi pelajaran yang akan diajarkan. Guru dapat menggunakannya untuk menilai tingkat pengetahuan siswa sambil melakukan kegiatan pembentukan tim. Berikut peneliti sajikan gambar kerangka proses pembelajaran langsung (Direct Instruction) di bawah:



Gambar 1

Penerapan Model Pembelajaran Langsung terhadap Hasil Belajar

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran IPS dilihat dari hasil belajar yang diperoleh dalam proses belajar seseorang. Peserta didik yang memperoleh hasil belajar tinggi akan menentukan tingkat penguasaan dan kemampuan yang dimilikinya, baik penguasaan terhadap ilmu pengetahuan (Kognitif), nilai dan sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik).

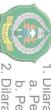
Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berhasil tidaknya model pembelajaran langsung (Direct Instruction) tergantung dari kerjasama antar guru dengan siswa serta komponen penunjang pendidikan lainnya sebagai sumber belajar. Untuk itulah peneliti menjalin kerjasama baik dengan pihak sekolah maupun dengan pihak masyarakat sebagai objek penelitian.

F. **Hipotesis Tindakan**

Menurut Mohammad Asrori (2009:64) Hipotesis Tindakan adalah suatu prakira yang bakal terjadi jika suatu tindakan bakal dilakukan. Dalam konteks penelitian tidakan kelas oleh guru, maka hipotesis tindakan dapat diartikan sebagai suatu prakiraan yang bakal terjadi dalam proses dan hasil pembelajaran jika suatu tindakan dilakukan.

Berdasarkan pada kerangka pemikiran anggapan dasar yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian tindakan yang diajukan adalah: penerapan model pembelajaran langsung (Direct Instruction) meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII A MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Iif khoiru dan Amir, Sofyan. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*, Jakarta: Prestasi Pustakarya

Asrosi, mohammad. 2009. Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: Wacana Prima

BSNP. 2006. Silabus Pembelajaran. Jakarta: Cipta Jaya

BSNP. 2006. Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Cipta Jaya

Masdudi, Nasehudin. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Cirebon : Sekolah Tinggi Agama Islam.

Mansyhuri dan Zaenuddin M. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif.* Bandung: PT Refika Aditama

Mansyur dan Rasyid Harun. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung : Wacana Prima

Nurahman, Ali. 2009. Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Alfabeta

Nurkencana. 2005. Evaluasi Hasil Belajar Mengajar. Surabaya: Usaha Nasional

Sanjaya, wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penenilitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rienika Cipta

------. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara

------ dan Abdul Jabar CS. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta*: Bumi Aksara

Subana, dkk. 2005. Statistik Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia

Subana, Sudrajat. 2005. Dasar-dasar Penelitian Ilmiah, Bandung: Pustaka Setia

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*, Jakarta : Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional

Sudjana. 1995. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cir Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suprobo, Bambang dan Sulistyo. 2006. Budi Hasan. *IPS Terpadu untuk SMP kelas VIII*, Jakarta: Erlangga
- Takris, Muhamad. 2010. Model Cooperative Learning Teknik Jigsaw Dalam Pembelajaran Pecahan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa (Penenltian Tindakan Kelas di Kelas V SDN 1 Karangkendal Kec. Kapetakan Kab. Cirebon). Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung
- Tim Penyusun. 2004. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Departemen pendidikan Nasional UPI
- Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif, Jakarta: Perpustakaan Nasional catalog dalam terbitan (KDT)
- -----. 2011. Model Pembelajaran Terpadu, Jakarta : Bumi Aksara